

HUBUNGAN PENCAHAYAAN, KEBISINGAN, DAN IKLIM KERJA DENGAN
KELELAHAN TENAGA KERJA BAGIAN MODEL DI PT. INDOKORES SAHABAT
PURBALINGGA TAHUN 2002

RISVA -- E2A096041
(2002 - Skripsi)

Lingkungan kerja sering kurang membantu untuk produktivitas optimal tenaga kerja. Intensitas bunyi banyak melebihi 85 dB(A) sehingga bukan saja mengganggu produktivitas tetapi juga meulai taraf membahayakan. Suhu udara yang telalu panas juga akan menyebabkan timbulnya kelelahan tubuh dan dalam bekerja cenderung membuat banyak kesalahan.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui beberapa faktor yang berhubungan dengan kelelahan tenaga kerja bagian model di PT. Indokores Sahabat Purbalingga. Jenis penelitian adalah explanatory dengan pendekatan cross sectional. Sample diambil secara simple random dan didapt 50 sampel. Pengumpulan data dengan wawancara menggunakan kuesioner. Pengukuran intensitas kebisingan dengan Sound Level Meter, intensitas cahaya dengan Lux meter Digital, iklim kerja dengan Questemp 10, kelelahan dengan reaction timer, saran kerja dengan pita meteran. Analisa data dengan menggunakan uji regresi ganda menggunakan SPSS 10.0.

Intensitas kebisinga, intensitas pencahayaan dan iklim kerja berhubungan secara signifikan dengan kelelahan tenaga kerja. Besarnya hubungan antara intensitas kebisingan dengan kelelahan adalah 0,198 ($r=0,198$), antara intensitas pencahayaan dengan kelelahan adalah $-0,130$ ($r=-0,130$) dan antara iklim kerja dengan kelelahan adalah $0,164$ ($r=0,164$).

Saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian adalah melakukan pengendalian terhadap sumber bising dengan cara menghambat penghantaran suara bising, melakukan pemeriksaan rutin terhadap keadaan kebisingan dan pencahayaan serta iklim kerja, melakukan pemeriksaan kesehatan sebelum bekerja, pemeriksaan berkala dan pemeriksaan khusus.

Kata Kunci: KARAKTERISTIK PEKERJA, LINGKUNGAN KERJA, KELELAHAN TENAGA KERJA, PT. INDOKORES SAHABAT PURBALINGGA, 2002